

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian serta pembahasan yang berhubungan dengan dukungan keluarga dan *self efficacy* pencegahan luka kaki diabetik di Puskesmas Kabila Bone Bolango diperoleh simpulan yakni:

1. Distribusi responden menurut usianya diperoleh mayoritas usia responden sekitar 46-55 tahun (lansia awal) serta 56-65 tahun (lansia akhir) sebanyak 26 responden (32%). Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh mayoritas responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 59 responden (72%). Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 27 responden (31%). Distribusi responden menurut lama mengalami diabetes mellitus diperoleh sebagian besar responden lama mengalami diabetes mellitus sekitar 1-5 tahun sebanyak 48 responden (48%). Distribusi responden berdasarkan riwayat keluarga diperoleh sebagian besar keluarga responden penderita diabetes mellitus sebanyak 45 responden (55%).
2. dukungan keluarga pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskemas Kabila Kabupaten Bone Bolango mayoritas responden memiliki dukungan keluarga baik dengan persentase 56%
3. *self efficacy* pencegahan luka kaki diabetik di Puskemas Kabila Kabupaten Bone Bolango sebagian besar responden mempunyai *self efficacy* pencegahan luka kaki diabetik tinggi dengan persentase 65%.

4. hubungan dukungan keluarga dengan *self efficacy* pencegahan luka kaki diabetik di Puskemas Kabilia Kabupaten Bone Bolango terdapat hubungan yang signifikan diperoleh *person chi-square* 0,001 ($\alpha < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian diatas mengenai dukungan keluarga dengan *self efficacy* pencegahan luka diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kabilia Kabupaten Bone Bolango, maka hal ini sebagai wawasan untuk penelitian selanjutnya:

1.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian tersebut diharapkan menjadi tambahan sumber informasi pada perkembangan pendidikan dalam bidang keperawatan tentang peningkatan asuhanakeperawatan tentang peningkatan asuhan keperawatan dalam melakukan pencegahan luka kaki diabetik

5.2.2 Bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pearawat dalam menentukan intervensi keperawatan dalam melakukan pencegahan luka kaki diabetik dan menambah informasi untuk pelayanan kesehatan mengenai faktor-faktor pencegahan luka kaki diabetik.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dilanjutkan ialah menambahkan faktor-faktor lain diluar penelitian seperti faktor dukungan social, *self care*, pengetahuan dan menambah sampel yang lebih banyak serta menggunakan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kahfi, R., Palimbo, A., & Marlina. (2016). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga terhadap Pencegahan Kaki Diabetik Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, 7(2), 332–346.
- Alisa, F., Despitiasari, L., & Marta, E. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga dengan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Menara Ilmu*, XIV(02), 30–35.
- Anindita, M. W., Diani, N., & Hafifah, I. (2019). Hubungan efikasi diri dengan kepatuhan melakukan latihan fisik pada pasien diabetes militus tipe 2. *Nusantara Medical Science Journal*, 4(1), 1–6.
- Arif, M. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Diruang Poli Penyakit Dalam Rsud Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Aulia, D. L. N. (2018). Hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan lansia dengan motivasi mengikuti posyandu lansia. *Angewandte chemie international edition*, 6(11), 951–952., 4(2), 5–24.
- Bandura, A (1994). *Self-efficacy. The SAGE Encyclopedia Of Industri and Organizational psychology*, 2nd edition . 4:71-8
- Black, J.M., dan J. H. Hawks (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Singapore: Elsevier
- Damayanti, S., & Kurniawan, T. (2014). Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Menjalankan Self-Management Diabetes Family Support of Patients Type 2 Diabetes Mellitus in Performing Diabetes Self-management. *Jurnal Keperawatan Padjajaran*, 2(1), 43–50. <http://jkp.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/81/77>
- Dewi, T., Amir, A., & Sabir, M. (2018). Kepatuhan Diet Pasien Dm Berdasarkan Tingkat. *Media Gizi Pangan*, 25, 55–63.
- Etika, A. N., & Monalisa, V. (2016). *Riwayat Penyakit Keluarga Dengan Kejadian Dia B Et E S Me L L I Tus*. 4(1), 51–57.
- Firmansyah, M. R. (2019). Mekanisme Koping Dan Efikasi Diri Dengan Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 11, 9–18.
- Harmoko, (2016). *Asuhan keperawatan keluarga*. yogyakarta: Pustaka belajar.
- Katuuk, M. E., & Kallo, V. D. (2019). Hubungan Motivasi Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe Ii Di Rumah Sakit Umum Gmim

Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
<https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.25209>

Mailangkay, S., Ketuuk, M., & Karundeng, M. (2017). Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Kaki Mandiri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 107728.

Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.

Marbun, A. S., Siregar, R., Harefa, K., Yuni, T., & Sinabutar, F. (2021). Pengaruh Diabetes Self Management Education (Dsme) Berbasis Aplikasi Whatsapp Terhadap Self Efficacy Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Puskesmas Hamparan Perak. *Jurnal Mutiara Ners*, 4(2), 128–139.

Meidikayanti, W., & Wahyuni, C. U. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pademawu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 240–252.
<https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.240-252>

Nisa, K., Nurfianti, A., & Sukarni. (2018). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr Soedarso Pontianak. *ProNers*, 4(1), 1–7.

Nursalam. (2020). *Metode penelitian ilmu keperawatan : pendekatan pratis edisi 5*. jakarta: Selembang Medica.

Pakaya, N., (2020) *Intention of Diabetik Foot Ulcer Prevention Model Based on Social Support and Personal Agency Perspectives*. Disertasi

PERKENI. (2019). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2019. *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*, 1–117.

Prawesti, D., & Ratnawati, D. (2015). Dukungan Keluarga Meningkatkan Upaya Pencegahan Gangren (Perawatan Kaki) pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 1(2), 187–195.

Purwanti, L. E. (2014). Hubungan Motivasi Dengan Efikasi Diri Pasien Dm Tipe 2 Dalam Melakukan Perawatan Kaki Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara. *P and T*, 31(8). <https://doi.org/10.1111/j.1601-5037.2006.00164.x>

Ramadhani, D. Y., MM, F. A., & Hadi, R. (2016). Karakteristik, Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri pada Lanjut Usia Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kelurahan Padangsari, Semarang. *Jurnal Ners Lentera*, 4(2), 142–151.

Riyadi, A., & Muflihatn, S. K. (2020). Hubungan Penerimaan Diri dengan Manajemen Diri pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(1), 144–

150.

- Rosyid, F. N., & Ruslan, D. K. (2017). Harga Diri Pada Pasien Luka kaki Diabetik Di Poliklinik. *Journal Kampus Stiker YPIB Majalengka*, V(11), 51–58.
- Sari, R., Sukarni, & Parliani. (2018). *Pengaruh Edukasi Kepada Keluarga Terhadap Perubahan Dukungan Keluarga Dan Perilaku Diet Pasien Dm Tipe 2 Di Puskesmas Perumnas Ii Pontianak*. 14, 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Simamora, F. A., & Antoni, A. (2018). Hubungan Lama Menderita Dan Komplikasi Dengan Ansietas Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 3(2), 67–75.
- Soelistijo, S., Novida, H., Rudijanto, A., Soewondo, P., Suastika, K., Manaf, A., Sanusi, H., Lindarto, D., Shahab, A., Pramono, B., Langi, Y., Purnamasari, D., & Soetedjo, N. (2015). Konsesus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe2 Di Indonesia 2015. In *Perkeni*. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2019/01/4.-Konsensus-Pengelolaan-dan-Pencegahan-Diabetes-melitus-tipe-2-di-Indonesia-PERKENI-2015.pdf&ved=2ahUKEwjy8KOs8cfoAhXCb30KHQb1Ck0QFjADegQIBhAB&usg=AOv>
- Suardana, I. K., Rasdini, I. G. A. A., & Kusmarjathi, N. K. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Denpasar Selatan. *Jurnal Skala Husada*, 12, 1.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung:Alfabeta
- Udiyani, R., Atmaja, B. P., & Urina, N. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 5–24.
- Wulandari, N. A., Waluyo, A., & Irawati, D. (2019). Pengalaman pasien diabetes melitus tipe 2 dalam melakukan tindakan pencegahan terjadinya luka pada kaki nur. *Jurnal keperawatan silampari*, 2(2), 176–188.
- Yanto, A., & Setyawati, D. (2017). *Dukungan Keluarga Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang*. September, 45–49.
- Yolanda, B., & Pratiwi, A. (2018). Hubungan Motivasi Dengan Self Eficasy Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus (DM) Di Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]*, 1(2), 44. <https://doi.org/10.31000/jiki.v1i2.229>

